

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu lembaga pendidikan yang memegang peran penting untuk membantu pemerintah mempersiapkan generasi muda sedini mungkin, yang sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini yaitu membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik.¹ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah proses perkembangan yang menyeluruh bagi anak usia lahir sampai dengan enam tahun yang meliputi aspek fisik dan non fisik dengan merangsang perkembangan fisik, spiritual (moral dan spiritual), nalar, emosional, dan media sosial dalam rangka agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.²

Proses pendidikan yang di jalani oleh anak usia dini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan anak. Pada tahap usia ini stimulus yang diberikan oleh guru dan orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap bagaimana pola pikir serta bagaimana anak bertingkah laku.³

Anak usia dini adalah pribadi yang memiliki kekhususan tersendiri dan memiliki ciri khas berdasarkan tahapan usianya. Pada anak usia dini merupakan fase emas bagi pertumbuhan anak, dengan stimulasi untuk semua bagian perkembangannya memainkan peran kunci dalam tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Terdapat 6 aspek perkembangan pada anak usia dini, diantaranya adalah : kognitif, motorik, nilai agama, bahasa, seni, sosial emosional, dan moral yang ke enam

¹Baik Nilawati Astini and dkk, "Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini," Jurnal Pendidikan Anak 6 (2017): 32.

²Mursid, Kurikulum Dan Pendidikan Anak Usia Dini, Sebuah Harapan Masyarakat (Semarang: Akfi Media, 2009).

³Winda B. Nungtjik, Mendongeng Untuk Anak Usia Dini Optimalkan Kecerdasan Anak (Tangerang Selatan: Aska Pustaka Edukasi, 2016).

aspek tersebut mengalami perkembangan yang sangat signifikan, dimana dalam perkembangan tersebut membutuhkan bimbingan dari orang tua dan guru agar anak dapat berkembang secara optimal.⁴

Pendidikan pertama yang ditempati anak adalah pada keluarganya, terutama kedua orang tua anak. Peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan agama maupun moral anak pertama kali, karena pada dasarnya anak dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci. Terdapat hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah tentang fitrah manusia:

عن أبي هريرة رضى الله عنه يقول ان النبي صلى الله عليه وسلم يقول كل مولود يولد على الفطرة فابوه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه.⁵

Artinya: “Dari abi Hurairah R.A dari Rasulullah SAW, tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah maka ibu bapaknyalah yang menjadikan anak itu beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi”.

Pendidikan nilai-nilai moral agama merupakan landasan yang kokoh dan vital bagi eksistensi program PAUD, dan jika ditanamkan secara benar pada setiap manusia sejak dini, merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bangsa Indonesia sangat mengutamakan nilai-nilai moral dan agama. Sifat-sifat luhur tersebut juga dimaksudkan sebagai dorongan spiritual bagi pelaksanaan sila-sila Pancasila lainnya di negara ini.

Berdasarkan data awal yang peneliti lakukan dengan penelitian di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo pada tanggal 3 Januari 2022 bahwasanya kemampuan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak belum berkembang. Hal ini terlihat bahwasanya sebagian besar anak belum mampu mempunyai kebiasaan rutin dalam menerapkan nilai agama dan moral, seperti membiasakan diri untuk mencuci tangan sebelum

⁴Lely Halimah, *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: Refika Aditama, 2016).

⁵Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajjaj Al-Qusairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Beirut: Muassasah ar-risalah, 1995).

makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, terbiasa dalam hal mengantri, atau membuang sampah pada tempatnya.

Hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti terhadap dewan guru di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo pada 3 Januari 2022 bahwasanya di RA tersebut sudah menekankan anak didik untuk menghafal atau membiasakan berbagai macam doa pendek ataupun hadis-hadis pendek. Namun perkembangan nilai agama dan moral anak belum berkembang. Hal ini diakui oleh guru karena proses pembelajaran yang belum memanfaatkan media dan alat peraga edukatif (APE) secara optimal.

Maka dari itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, dibutuhkan media yang mampu mendukung proses penanaman nilai-nilai agama dan moral anak, salah satunya yaitu *pop up book*. Media 3 dimensi ini memiliki isi dan tampilan yang menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pesan-pesan yang ada didalam media tersebut dapat tersampaikan dengan maksimal.

Uraian tersebut di atas mendasari peneliti untuk meneliti dengan judul “**Penerapan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral AUD Kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo**”.

B. Fokus Penelitian

RA Masyithoh merupakan salah satu lembaga percontohan RA yang menekankan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini, maka penelitian ini difokuskan tentang penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama moral AUD kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai yaitu: Untuk mengetahui penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada 2 hal yang dapat dijadikan manfaat kepada beberapa pihak terkait:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti menjadi tahu penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo .

b. Bagi Program Studi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi keilmuan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terutama yang berkenaan dengan penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian yang akan dilakukan di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo Purworejo, diharapkan peneliti akan mempunyai pengetahuan sekaligus keterampilan praktis seputar penerapan media *pop up book* dalam proses pembelajaran di RA untuk meningkatkan keenam aspek perkembangan anak terutama penanaman nilai agama dan moral. Penerapan media seperti ini masih terbilang sedikit sehingga dengan adanya penelitian ini, seperti kata pepatah sambil menyelam minum air, yang artinya sambil meneliti, peneliti juga dapat menyerap bagaimana cara pembelajaran RA ini dilakukan dimasa yang akan datang dan juga menjadi pengalaman yang sangat besar.

b. Bagi Program Studi Pendidikan

Penelitian ini mempunyai variasi pembelajaran di RA dan berinisiatif untuk mensosialisasikan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di lembaga-lembaga PAUD yang masih minim akan media *pop up book*. Adanya media tersebut akan memudahkan pendidik untuk menyalurkan materinya dan juga untuk membentuk karakter peserta didik yang kuat bertahan menghadapi zaman yang semakin modern ini.

c. Bagi RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi praktis kepada lembaga RA Masyithoh agar meningkatkan penggunaan media sebagai alat pembelajaran dan menjadi bahan rujukan dan evaluasi dalam mengambil keputusan dalam kegiatan belajar mengajar.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi atau penelitian dirancang untuk memperoleh gambaran dan garis besar dari setiap unsur atau bagian yang saling berkaitan, guna melakukan penyelidikan yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penelitian skripsi yang akan peneliti susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab. Antara bab satu sampai bab lima saling berkesinambungan. Adapun kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya fokus penelitian yang menjadi perhatian utama penelitian, kemudian rumusan masalah penelitian yang berisi statemen (pernyataan)

masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian, kemudian tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Bab ini terdiri dari deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo deskripsi data penelitian dan analisis data

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.